

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM): (STUDI KASUS ES KUL-KUL MAFIA JEMBER)

Della Salwa Salsabilla¹, Bimantara Galuh Maulana², Bela Maulidahtul Rhofiah³,
Sampir Andrean Sukoco⁴

dellasalwa112@gmail.com¹, bimamaulana153@gmail.com²,
bellamaulidahtulrhofiah@gmail.com³, andreansukoco@gmail.com⁴

STIA Pembangunan Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dihadapi oleh UMKM Es Kul-Kul Mafia di Jember serta mengembangkan strategi manajemen risiko yang efektif. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM ini menghadapi beberapa jenis risiko utama, termasuk risiko keuangan, risiko produk, dan risiko pemasaran. Risiko keuangan terutama disebabkan oleh pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan. Risiko produk melibatkan kesulitan dalam menjaga kesegaran buah yang cepat rusak dan fluktuasi harga bahan baku. Risiko pemasaran terkait dengan kurangnya penggunaan teknologi digital dan kendala lokasi yang tidak mendukung. Untuk mengatasi risiko-risiko tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi seperti perbaikan pencatatan keuangan, penanganan bahan baku secara lebih efisien, dan peningkatan pemasaran digital. Pengendalian risiko yang tepat sangat penting untuk meningkatkan keberlanjutan dan profitabilitas UMKM ini.

Kata kunci : Manajemen Risiko, Risiko Keuangan, Risiko Pemasaran.

PENDAHULUAN

UMKM adalah sebuah kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perorangan atau individu, rumah tangga, maupun juga badan usaha kecil. UMKM adalah sebuah singkatan dari usaha kecil, mikro, dan menengah. UMKM diatur dalam per Undang-undangan No 20 tahun 2008, lalu kemudian diatur dalam PP No 7 tahun 2021 tentang Perlindungan, Kemudahan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disebut PP UMKM. UMKM di Indonesia jumlahnya selalu bertambah dan semakin berkembang. Selain itu juga, Menteri Koperasi dan UKM menyatakan terdapat 19 juta UMKM yang berada di Indonesia sudah masuk dalam ekosistem digital sampai Mei 2022. Ini menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM yang dapat memanfaatkan teknologi digital untuk menunjang bisnis UMKM.

Berikut beberapa penelitian yang terkait dengan manajemen risiko UMKM sudah banyak dilakukan oleh pelaku usaha. Penilitan (Siburian & Anggrainie, 2022) dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Brownies UMKM Moifoods.Btm”, hasil dari penelitian ini faktor utama dan dampak besar dari usaha ini dilihat dari risiko operasionalnya yaitu kendala pada mahalnya bahan baku produksi. Faktor selanjutnya pada sistem penjualan yang berdasarkan pada bow-tie representation of risk management yang dapat dibagi menjadi 3 risiko yakni : 1) penurunan jumlah pendapatan, 2) penurunan jumlah produksi, 3) kenaikan bahan baku utama. Selanjutnya ada satu risiko level rendah yang dimana kelemahannya pada keterlambatan dalam pengiriman bahan baku utama sehingga pemilik usaha melakukan strategi finansial, riset, serta mencari pasar baru dengan bantuan media sosial. Penelitian (Santoso & Mujayana, 2021) dengan judul “Penerapan Manajemen Risiko UMKM Madu di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri di Tengah Pandemi Covid-19”, berikut hasil penelitiannya yakni penerapan manajemen risiko yang terjadi pada pelaku

usaha madu yang memberatkan pada tiga risiko yaitu: administrasi, eliminasi, dan substitusi. Dari ketiga hal ini paling tepat untuk para pelaku usaha UMKM yang mengalami risiko sistematis pandemi Covid-19.

Saat ini perkembangan UMKM pada bidang kuliner sangat banyak. Salah satunya kuliner makanan yaitu umkm es kul-kul mafia yang merupakan es buah yang berpadu dengan coklat yang kemudian dibekukan. Berbagai macam jenis buah yang digunakan, es ini sangat digemari oleh berbagai kalangan dari anak-anak hingga kalangan dewasa. Seiring berjalannya waktu es ini sudah jarang ditemukan. Potensi usaha yang kami miliki ini cukup besar karena didukung oleh sasaran pasar kami yaitu dari berbagai kalangan yang bisa menikmatinya. Peluang usaha pada es buah ini cukup menjanjikan karena peminat es buah ini sudah cukup banyak. Manfaat es buah ini sangat bagus untuk kesehatan karena mengandung banyak gizi, vitamin pada buah-buahan yang dipakai.

Risiko pasti selalu ada dalam setiap bisnis, pada umkm es kul-kul mafia terdapat risiko seperti risiko keuangan, risiko operasional, risiko produk dan risiko pasar. Dengan fenomena yang terjadi pada UMKM ES KUL-KUL MAFIA maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan Manajemen risiko pada usaha UMKM makanan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Risiko

Manajemen risiko mempunyai arti sebagai proses untuk memperhitungkan, mengendalikan, mengenali, dan juga meminimalisir risiko yang mungkin akan terjadi, fungsinya juga dapat membantu para pemilik UMKM dalam menentukan keputusan risiko tersebut. Para pemilik usaha pasti ingin menghindari terjadinya sebuah risiko. Hal ini dikarenakan naluri dari setiap orang yang selalu ingin berada disituasi yang dapat membuat aman, nyaman, dan tidak mengalami kerugian di usahanya dari sisi manapun (Elzagi et al., 2023)..

Risiko Keuangan

Risiko keuangan adalah risiko yang sangat mempengaruhi berjalannya sebuah usaha. Risiko keuangan memiliki banyak peran yakni seperti permodalan, profitabilitas, serta kerugian sebuah usaha (Yuswandi dll 2022). Risiko keuangan menjadi kasus yang sering terjadi pada UMKM yang notabene nya adalah bisnis rumahan sehingga sering kali kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya yang akhirnya juga memperlambat laju perkembangan usahanya. Keuangan yang baik adalah sebuah kunci untuk keberhasilan (Sajjad et al., 2020).

Risiko keuangan merujuk pada kemungkinan terjadinya kerugian finansial yang disebabkan oleh fluktuasi atau perubahan di pasar keuangan. Risiko keuangan dapat timbul dari berbagai faktor, termasuk perubahan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, volatilitas pasar, ketidakpastian ekonomi, dan peristiwa tak terduga lainnya.

Beberapa jenis risiko keuangan meliputi:

1. **Risiko Pasar:** Risiko ini terkait dengan fluktuasi harga atau nilai pasar dari aset atau kewajiban suatu entitas. Ini dapat meliputi risiko perubahan harga (price risk), risiko suku bunga (interest rate risk), risiko nilai tukar (currency risk), dan risiko likuiditas (liquidity risk).
2. **Risiko Operasional:** Risiko ini muncul dari kegagalan atau kekurangan dalam proses internal, sistem, atau sumber daya manusia suatu entitas. Ini dapat meliputi risiko kesalahan manusia, kegagalan sistem, pelanggaran keamanan, atau peristiwa eksternal yang tidak terduga.
3. **Risiko Likuiditas:** Risiko ini terkait dengan kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajiban keuangannya dengan cepat dan tanpa mengalami kerugian yang signifikan.

Ini dapat terjadi ketika entitas menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

Manajemen risiko keuangan adalah proses identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko keuangan yang dihadapi oleh suatu entitas. Tujuan dari manajemen risiko keuangan adalah untuk mengurangi potensi kerugian finansial, melindungi nilai kekayaan, dan meningkatkan keberlanjutan keuangan entitas tersebut.

Risiko Produk

Risiko produk merupakan jenis risiko operasional yang terkait langsung dengan produk yang dihasilkan oleh UMKM. Berbeda dengan risiko operasional, risiko produk memiliki dampak yang lebih besar terhadap output yang dihasilkan dan berhubungan langsung dengan konsumen. Di semua bisnis, termasuk UMKM di semua sektor, penting untuk mengantisipasi dan mengelola risiko yang muncul. Penilaian berkala diperlukan untuk meminimalkan dampak risiko-risiko tersebut dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut tidak merugikan UMKM, serta untuk menghindari dampak negatif lainnya seperti reputasi buruk (Sajjad et al., 2020).

Untuk mengurangi risiko produk, perusahaan perlu menerapkan praktik manufaktur yang baik, melakukan pengujian produk secara menyeluruh, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, menyediakan informasi yang jelas kepada konsumen mengenai produk, serta memberikan layanan purna jual yang memadai. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga reputasi mereka, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan menghindari dampak negatif yang terkait dengan risiko produk.

Risiko Operasional

Definisi Risiko Operasional Lam (2014:241) mengungkapkan bahwa operational is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal process, people, and systems or from external event. Artinya, risiko operasional dapat di definisikan sebagai risiko atas kerugian yang ditimbulkan dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, sumber daya manusia, dan sistem atau dari peristiwa-peristiwa eksternal. Menurut Irham Fahmi (2014:53) Risiko Operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, dimana risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya sistem control manajemen yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan.

Dengan demikian, risiko operasional menjadi salah satu aspek yang penting dalam manajemen risiko perusahaan karena dapat mempengaruhi kinerja, keberlanjutan, dan reputasi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko operasional dengan baik untuk meminimalkan potensi kerugian dan menjaga kelangsungan operasional perusahaan.

Risiko Pasar

Pemasaran adalah sebuah konsep yang wajib di implementasikan oleh sebuah perusahaan bisnis maupun jasa menurut Sukoco (2018). Ilmu pemasaran telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan adanya hal tersebut semakin banyak risiko pasar yang akan dihadapi oleh perusahaan tersebut. Risiko pasar merujuk pada kemungkinan terjadinya kerugian finansial akibat perubahan nilai aset atau kewajiban suatu entitas akibat fluktuasi di pasar keuangan. Risiko pasar umumnya terkait dengan perubahan harga, suku bunga, nilai tukar mata uang, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai pasar dari investasi atau posisi keuangan.

Secara lebih spesifik, risiko pasar dapat dibagi menjadi beberapa jenis, termasuk:

1. Risiko Perubahan Harga (Price Risk): Risiko ini berkaitan dengan fluktuasi harga dari aset atau instrumen keuangan yang dimiliki oleh suatu entitas. Contohnya adalah risiko perubahan harga saham, obligasi, komoditas, atau properti.
2. Risiko Peristiwa Tidak Terduga (Event Risk): Risiko ini berkaitan dengan peristiwa-

peristiwa tak terduga yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan, seperti perubahan kebijakan pemerintah, peristiwa politik, atau bencana alam.

Penting bagi entitas, baik perusahaan maupun individu, untuk memahami dan mengelola risiko pasar dengan baik untuk melindungi nilai kekayaan dan keberlangsungan keuangan mereka. Ini dapat dilakukan melalui diversifikasi portofolio investasi, penggunaan instrumen lindung nilai (hedging), manajemen likuiditas yang tepat, serta pemantauan dan evaluasi secara terus-menerus terhadap kondisi pasar yang berubah.

METODE

Penelitian yang dilakukan pada UMKM ES KUL-KUL MAFIA menggunakan metode analisis kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif dan bertujuan untuk mendeskripsikan risiko keuangan, risiko operasional, risiko produk dan risiko pasar UMKM. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara langsung yang merupakan sumber data utama. Melalui wawancara, peneliti fokus mengumpulkan informasi tentang risiko yang mungkin terjadi dan merancang rencana pengelolaan yang sebaiknya dilaksanakan. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur sehingga peneliti dapat memperoleh informasi lebih rinci dengan mendengarkan langsung narasumber secara tatap muka. Selain data primer, digunakan juga data sekunder yang diperoleh melalui dokumen atau orang lain. Data sekunder ini berfungsi sebagai pendukung untuk melengkapi informasi yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada usaha es kul-kul mafia yang beralokasi di Jalan Teratai No.7 Kaliwates, Kabupaten Jember. Jangka waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 3 bulan dari bulan April hingga Juni 2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki wawasan tentang berbagai resiko yang dialami oleh UMKM Es Kul-Kul Mafia di Jember
2. Memiliki pengalaman langsung dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional sehari-hari.

Tabel 1. Data Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Adel	Pemilik	Memiliki wawasan tentang berbagai resiko yang dialami oleh UMKM Es Kul-Kul Mafia Jember
2	Yovi	Manajer	Memiliki pengalaman langsung dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional sehari-hari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak pelaku usaha yang kurang memperhatikan risiko yang dapat menghambat berjalannya usaha ini. Para pelaku hanya berfokus mencari keuntungan saja tanpa memikirkan risiko yang dapat berdampak pada profit penjualan yang dihasilkan. Oleh sebab itu, pelaku usaha harus lebih memperhatikan risiko yang berdampak pada usahanya. Berikut dasar utama yang menjadi proses manajemen dalam risiko pada UMKM Es Kul-Kul Mafia Jember yakni sebagai berikut.

Identifikasi Risiko

Hal yang paling utama adalah mengidentifikasi risiko yang muncul dan mengambil tindakan seperti menghadapi suatu risiko, menghindari risiko, atau mengalihkan risiko tersebut kepada pihak lain. Hal yang perlu diperhatikan saat mengidentifikasi masalah

risiko yaitu dengan cara menganalisis seluruh risiko pada pelaku UMKM.

Analisis Risiko

Langkah selanjutnya yaitu pemilik usaha dapat menganalisis risiko yang terjadi pada kerugian pada akibat naiknya harga bahan baku terhadap laba umkm Es Kul-Kul Mafia ini.

Evaluasi

Setelah pemilik usaha menganalisis risiko maka langkah selanjutnya pemilik usaha dapat mengevaluasi untuk menentukan mana yang paling berdampak dan harus diutamakan lebih lanjut.

Risiko Keuangan

Pelaku UMKM Es Kul-Kul Mafia Jember ini memiliki risiko keuangan salah satunya adalah mencatat masih menggunakan metode manual. Hal inilah yang dapat menyebabkan risiko pencatatan yang kurang baik dan dapat dampaknya pada modal usaha yang akan mendatang. Contohnya pada usaha sate buah selimut coklat raisa ini pada saat stand rame pembeli pelaku usaha sering kali terjadi kekeliruan dalam pencatatan keuangan, yang sering terjadi setiap harinya yaitu pendapatan plus tetapi tidak sesuai dengan catatan.

Risiko Produk

Salah satu risiko material pada usaha ini yaitu pada penyediaan buahnya, pelaku usaha tidak bisa membeli banyak buah karena buah resikonya cepat busuk dan tidak bisa digunakan. Untuk kenaikan harga bahan baku pelaku usaha es kul-kul mafia dapat mengurangi potongan buahnya dalam produksi serta pelaku usaha dapat meminimalisir bahan baku yang jauh lebih murah dan tidak dapat berpengaruh pada segi rasa.

Risiko Pemasaran

Di era sekarang pelaku UMKM es kul-kul mafia ini belum menggunakan aplikasi pendukung, jadi dilihat dari segi pemasarannya masih kurang. Kendala berikutnya adalah sulitnya pada lahan parkir yang dimana para konsumen mengeluh, untuk mengatasi kendala tersebut kami masih belum menemukan solusinya dikarenakan lokasinya kurang mendukung. Pada saat cuaca hujan, pelaku usaha mengalami penurunan pada penjualan.

Penilaian Risiko

1. Kekuatan

Kekuatan ialah sebuah unsur yang dapat diunggulkan oleh perusahaan seperti halnya keunggulan dalam produk atau tampilan yang berbeda dengan produk lain yang membuat produk tersebut lebih menarik dari produk lain. Pada umkm sate buah selimut coklat raisa terdapat beberapa kekuatan seperti ;

- a. Terdapat berbagai macam jenis buah yang di pakai
- b. Produk memiliki nilai gizi yang tinggi
- c. Harga Terjangkau

2. Kelemahan

Kelemahan merupakan keterbatasan dalam hal sumber daya baik itu dalam keterampilan atau kemampuan yang menjadi penghalang tercapainya sebuah tujuan perusahaan. Kelemahan yang dimiliki oleh umkm sate buah selimut coklat raisa sebagai berikut;

- a. Kualitas buah akan menurun apabila tidak disimpan dengan baik
- b. Harga bahan baku yang tidak tentu
- c. Membutuhkan resep yang tepat untuk hasil yang maksimal
- d. Tidak dapat dijadikan sebagai makanan utama
- e. Tidak tahan lama

3. Peluang

Peluang ialah dimana terdapat situasi yang menguntungkan terhadap sebuah perusahaan. Situasi yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan merupakan salah

satu sumber peluang bagi perusahaan. Peluang yang dimiliki oleh umkm sate buah selimut coklat raisa sebagai berikut ;

- a. Memiliki banyak peminat
- b. Dapat diminati sebuah kalangan
- c. Pengolahan yang praktis

4. Ancaman

Ancaman ialah kondisi dimana terdapat sebuah faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan jika tidak diatasi akan menjadi hambatan bagi perusahaan baik sekarang ataupun masa depan. Ancaman yang dialami oleh umkm sate buah selimut coklat raisa adalah;

- a. Bahan baku yang terkadang mahal
 - b. Harga bahan pokok yang berubah-ubah
 - c. Persaingan yang ketat
 - d. Risiko tidak laku
 - e. Bahan baku yang susah
- #### 5. Pengendalian risiko

Pengendalian risiko adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktifitas sebuah perusahaan. Agar risiko tidak menjadi hambatan bagi sebuah perusahaan maka diperlukan manajemen resiko. Pemilik usaha harus mengetahui dan paham dalam mengelola sebuah risiko yang sedang terjadi ataupun yang akan datang pada usahanya karena hal tersebut dapat menghambat kinerja operasional dan menyebabkan banyak kerugian yang akan diterima.

Tindakan yang perlu dilakukan oleh umkm sate buah selimut coklat raisa mendengarkan dan memberikan feedback yang baik untuk konsumen, menyampaikan permohonan maaf, dan memperbaiki kesalahan yang telah terjadi. Jika ada yang menyampaikan keluhan secara langsung kita akan memberikan penjelasan sebenarnya jika tidak maka kita akan fokus menjaga dan mengembangkan kualitas produk kami.

Kendala yang sulit adalah harga bahan baku yang tidak tentu karena sewaktu-waktu bisa berubah tergantung dengan musim tertentu atau kondisi tertentu. Untuk penanggulangnya kami harus mencari tengkulak buah yang relatif lebih murah dan memiliki kualitas buah yang bagus. Kami harus menjaga kualitas buah yang kami jual agar konsumen tidak kecewa dan merasa puas dengan produk kami.

KESIMPULAN

UMKM Es Kul-Kul Mafia di Jember menghadapi beberapa risiko utama, termasuk risiko keuangan, risiko produk, dan risiko pemasaran. Risiko keuangan terutama disebabkan oleh pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan. Risiko produk melibatkan kesulitan dalam menjaga kesegaran buah yang cepat rusak dan fluktuasi harga bahan baku. Risiko pemasaran terkait dengan kurangnya penggunaan teknologi digital dan kendala lokasi yang tidak mendukung. Risiko keuangan pada UMKM ini sering disebabkan oleh pencatatan keuangan manual yang dapat menimbulkan kesalahan dan tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Risiko produk berhubungan dengan bahan baku yang cepat rusak dan tidak dapat dibeli dalam jumlah besar, sementara risiko pemasaran timbul dari kurangnya teknologi digital dan lokasi yang kurang strategis. Penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi untuk mengatasi risiko-risiko tersebut, antara lain: Perbaikan Pencatatan Keuangan, Penanganan Bahan Baku, Peningkatan Pemasaran Digital. Dengan Pengendalian risiko yang tepat sangat penting untuk meningkatkan keberlanjutan

dan profitabilitas UMKM Es Kul-Kul Mafia. Ini termasuk mengidentifikasi risiko sejak dini, menganalisis dampak dan probabilitasnya, serta menerapkan langkah-langkah mitigasi yang efektif. Secara keseluruhan, penerapan manajemen risiko yang efektif dapat membantu UMKM Es Kul-Kul Mafia mengatasi tantangan yang dihadapi, meningkatkan operasional, dan mencapai keberhasilan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Elzagi, V., Yeronica, F., Febiana, A. R., Eviyani, E. R., Risvi, H., Mellisa, & Christiarini, R. (2023). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis dalam UMKM Epok-Epok Ana. *JPKMN - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(22), 1538–1544.
- Sajjad, A., Berliana, M., Kalista, Dea, S., Zidan, Mualif, Christian, & Johan. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 51. <https://doi.org/10.19184/jauj.v18i1.18123>
- Santoso, R., & Mujayana, M. (2021). Penerapan Manajemen Risiko UMKM Madu di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri di Tengah Pandemi COVID19. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 6(1), 74–85.
- Siburian, A. N., & Anggrainie, N. (2022). Pengaruh Hedonic Shopping Motivation, Brand Image, Brand Ambassador, Diskon, Harga dan Sales Promotion terhadap Pembelian Implusif Pada e-Commerce Tiktok Shop Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 176–191. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2492>
- Sukoco, S. A. (2018). *New Komunikasi Pemasaran Teori dan Aplikasinya*. CV.Pustaka Abadi.